

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan nilai median dari usia remaja adalah 13 tahun dengan rentang usia 12-13 tahun dan sebagian besar ibu berstatus sebagai pekerja. Tingkat pendidikan dan penghasilan orang tua berada di kategori menengah dan sedang. Selain itu, sumber informasi utama mengenai kesehatan reproduksi sebagian besar responden berasal dari orang tua. Hasil gambaran pola asuh orang tua pada remaja putri di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji menunjukkan sebagian besar remaja putri mendapatkan pola asuh demokratis. Sedangkan gambaran perilaku menjaga kesehatan reproduksi pada remaja putri di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji menunjukkan sebagian besar sudah memiliki perilaku yang baik. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dan korelasi yang sedang pada variabel pola asuh orang tua dengan perilaku menjaga kesehatan reproduksi pada remaja putri.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi Responden**

Bagi remaja putri di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi serta mengadopsi kebiasaan hidup sehat dan terbuka untuk berdiskusi mengenai kesehatan reproduksi baik dengan orang tua maupun pengasuh di pondok pesantren.

#### **2. Bagi Institusi/Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji**

Bagi institusi diharapkan dapat menyelenggarakan program mengenai kesehatan reproduksi yang juga relevan dengan nilai-nilai pesantren serta menyediakan fasilitas seperti klinik kesehatan yang ramah remaja untuk membahas isu kesehatan reproduksi secara aman dan nyaman.

#### **3. Bagi Perawat**

Perawat diharapkan dapat membangun program kesehatan reproduksi yang berfokus pada peningkatan pemahaman remaja dan pemberdayaan orang tua untuk menjadi pendukung utama dalam menjaga kesehatan

anak. Serta menyediakan layanan konsultasi dan bimbingan yang ramah untuk remaja, sehingga remaja dapat merasa nyaman untuk membahas masalah kesehatan reproduksi.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan yang lebih mendalam, seperti wawancara atau studi kualitatif, untuk memahami dinamika pola asuh dan faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku remaja. Serta dapat menambahkan perspektif dari orang tua dalam pengumpulan data.

